PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

1. Struktur Kurikulum

Adapun struktur kurikulum Program Keahlian Broadcasting dan Perfilman adalah sebagai berikut:

Bidang Keahlian : Seni dan Ekonomi Kreatif
Program Keahlian : Broadcasting dan Perfilman
Konsentrasi Keahlian : Produksi Film
Kelas : X (sepuluh)

NO	Mapel	JP Total/Minggu	Intra	Projek
A	MAPEL UMUM			
1	Pendidikan Agama	3	2.5	0.5
2	Pendidikan Pancasila	2	1.5	0.5
3	Bhs Indonesia	4	3	1
4	PJOK	3	2.5	0.5
5	Sejarah	2	1.5	0.5
6	Seni Budaya	2	1.5	0.5
7	Mulok: Bhs Jawa	2	2	0
B	MAPEL KEJURUAN			
8	Matematika	4	3	1
9	Bhs Inggris	4	3	1
10	Informatika	4	3	1
11	Projek IPAS	6	4.5	1.5
12	Dasar-dasar Program keahlian	12	12	0
	Jumlah	**48**	**40**	**8**

Bidang Keahlian : Seni dan Ekonomi Kreatif

Program Keahlian : Broadcasting dan Perfilman

Konsentrasi Keahlian : Produksi Film

Kelas : XI (sebelas)

NO	Mapel	JP Total/Minggu	Intra	Projek
A	MAPEL UMUM			
1	Pendidikan Agama	3	2.5	0.5
2	Pendidikan Pancasila	2	1.5	0.5
3	Bhs Indonesia	3	2.5	0.5
4	PJOK	2	1.5	0.5
5	Sejarah	2	1.5	0.5
6	Mulok: Bhs Jawa	2	2	0
B	MAPEL KEJURUAN			
7	Matematika	3	2.5	0.5
8	Bhs Inggris	4	3	1
9	Mapel Konsentrasi Keahlian	18	18	0
10	Projek Kreatif & KWU	5	5	0
11	Mapel Pilihan	4	4	0
	Jumlah	**48**	**44**	**4**

Bidang Keahlian : Seni dan Ekonomi Kreatif

Program Keahlian : Broadcasting dan Perfilman

Konsentrasi Keahlian : Produksi Film

Kelas : XII (dua belas)

NO	Mapel	JP Total/Minggu	Intra	Projek
A	MAPEL UMUM			
1	Pendidikan Agama	1.5	1	0.5
2	Pendidikan Pancasila	1	1	0
3	Bhs Indonesia	1.5	1	0.5
4	Mulok: Bhs Jawa	1	1	0
B	MAPEL KEJURUAN			
6	Matematika	1.5	1.5	0
7	Bhs Inggris	2	2	0
8	Mapel Konsentrasi Keahlian	11	11	0
9	Projek Kreatif & KWU	2.5	2.5	0
10	PKL	22	22	0
11	Mapel Pilihan	3	3	0
	Jumlah	**47**	**46**	**1**

2. Praktik Kerja Lapangan

a. Capaian Pembelajaran (CP) PKL bersama Dunia Kerja/Industri

Mata pelajaran PKL dilaksanakan di satuan pendidikan dan dunia kerja. Sesuai dengan ketentuan Kepmendikbudristek tersebut, SMK/MAK bersama dengan mitra dunia kerja berkewajiban untuk membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi: Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Perencanaan Pembelajaran sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022. Pada CP tersebut ditegaskan bahwa PKL merupakan penyelarasan akhir atau kulminasi dari seluruh mata pelajaran pada jenjang SMK. Pembelajaran PKL diselenggarakan berbasis proses bisnis dan mengikuti Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku di dunia kerja.

Sebagai mata pelajaran, pelaksanaan PKL mengacu pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Untuk pembelajaran PKL yang lebih dominan dilaksanakan di dunia kerja perlu dibuatkan panduan PKL yang secara khusus mengacu pada Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020 guna memandu sekolah dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik, Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah pembelajaran bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan kerja. Selanjutnya pada Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang kemudian disebut Kurikulum Merdeka, ditetapkan bahwa PKL merupakan salah satu mata pelajaran sebagai wahana pembelajaran di dunia kerja (termasuk teaching

factory). Pada Kurikulum Merdeka, PKL menjadi mata pelajaran yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik SMK dengan ketentuan sekurang-kurangnya 6 bulan (792 jam pelajaran) di kelas XII pada SMK program 3 tahun dan sekurang-kurangnya 10 bulan (1.368 jam pelajaran) di kelas XIII pada SMK program 4 tahun.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menginternalisasi dan menerapkan keterampilan karakter dan budaya kerja (soft skills) serta menerapkan, meningkatkan, dan mengembangkan penguasaan kompetensi teknis (hard skills) sesuai dengan konsentrasi keahliannya dan kebutuhan dunia kerja, serta kemandirian berwirausaha. Mata pelajaran ini merupakan penyelarasan akhir atau kulminasi dari seluruh mata pelajaran. Pembelajarannya diselenggarakan berbasis proses bisnis dan mengikuti Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku di dunia kerja melalui tahapan mengamati, memahami, meniru tindakan, bekerja dengan bantuan dan pengawasan, bekerja mandiri, serta aktualisasi dan eksplorasi.

Perencanaan PKL dijabarkan dari CP mapel PKL, dilaksanakan oleh SMK bersama dunia kerja, menjadi dokumen Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan pembelajaran (ATP), Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen. Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan rumusan target kompetensi yang dikuasai peserta didik setelah melaksanakan PKL. Berdasarkan TP, sekolah bersama dunia kerja mengidentifikasi potensi pekerjaan/kompetensi yang ada di dunia kerja untuk penyusunan ATP/program PKL yang akan dilaksanakan. Dokumen Perencanaan Pembelajaran dapat menggunakan informasi atau dokumen kerja sesuai kebijakan dunia kerja tempat PKL. Dokumen Perencanaan PKL berfungsi sebagai dasar pelaksanaan dan pemantauan.

Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan rumusan kompetensi yang dikembangkan oleh satuan pendidikan dan dunia kerja yang mengacu

kepada CP dan kontekstual dengan karakteristik dunia kerja. Satuan pendidikan bersama dunia kerja dapat melakukan identifikasi pekerjaan yang dipergunakan sebagai dasar menyusun TP agar sesuai dengan pekerjaan setiap dunia kerja tempat PKL dilaksanakan. Berdasarkan TP yang telah dirumuskan, selanjutnya, disusun ATP berupa urutan kegiatan pelaksanaan PKL. Kemudian dokumen TP-ATP disahkan oleh kedua belah pihak.

Berikut adalah analisis CP (Capaian Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran) dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran yang sudah diselaraskan dengan mitra dunia kerja:

Elemen	Deskripsi	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Internalisasi dan penerapan *soft skills*	Meliputi internalisasi dan penerapan etika berkomunikasi secara lisan dan tulisan, integritas (antara lain jujur, disiplin, komitmen, dan tanggung jawab), etos kerja, bekerja secara mandiri dan/atau bekerja di dalam	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan etika berkomunikasi secara lisan dan tulisan, integritas (antara lain jujur, disiplin, komitmen, dan tanggung jawab), etos kerja, bekerja secara mandiri dan/atau bekerja di dalam tim,	1. memahami *soft skills* pada lingkungan kerja 2. menerapkan soft skills pada lingkungan kerja 3. memahami norma, POS dan K3LH yang ada pada lingkungan kerja 4. menerapkan norma, POS dan K3LH yang ada pada lingkungan kerja	1. memahami *soft skills* pada lingkungan kerja 3. memahami norma, POS dan K3LH yang ada pada lingkungan kerja 14. memahami alur bisnis pada lingkungan kerja PKL 4. menerapkan norma, POS dan K3LH yang ada pada lingkungan kerja 2. menerapkan

	tim, kepedulian sosial dan lingkungan, serta ketaatan terhadap norma, K3LH, dan POS yang berlaku di dunia kerja.	kepedulian sosial dan lingkungan, serta ketaatan terhadap norma, K3LH, dan POS yang berlaku di dunia kerja.		*soft skills* pada lingkungan kerja 11. menerapkan pekerjaan administrasi perkantoran 12. menerapkan komunikasi dengan pelanggan 6. menerapkan dasar-dasar fotografi 7. menerapkan penggunaan perangkat fotografi *8.* menerapkan perangkat lunak *Image Editing* *9.* menerapkan perangkat lunak *Vector Designing* 10. menerapkan tipografi 5. menerapkan kolaborasi dalam tim untuk menentukan desain produk komunikasi visual menggunakan media sosial untuk melakukan publikasi 15. menganalisis peluang
Penerapan *hard skills*	Meliputi pelaksanaan pekerjaan sesuai POS yang berlaku di dunia kerja.	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan kompetensi teknis pada pekerjaan sesuai POS yang berlaku di dunia kerja.	5. menerapkan kolaborasi dalam tim untuk menentukan desain produk komunikasi visual 6. menerapkan dasar-dasar fotografi 7. menerapkan penggunaan perangkat fotografi *8.* menerapkan perangkat lunak *Image Editing* *9.* menerapkan perangkat lunak *Vector Designing* 10. menerapkan tipografi	

Peningkatan dan pengembangan *hard skills*	Meliputi penguasaan kompetensi teknis baru dan/atau kompetensi teknis yang belum tuntas dipelajari sesuai	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan kompetensi teknis baru dan/atau kompetensi teknis yang belum tuntas	11. menerapkan pekerjaan administrasi perkantoran 12. menerapkan komunikasi dengan pelanggan	wirausaha pada lingkungan kerja

b. Strategi Implementasi

Pada Kurikulum Merdeka, PKL merupakan mata pelajaran yang menjadi bagian dalam struktur kurikulum. Pelaksanaan PKL dapat dilaksanakan secara daring maupun luring sesuai kondisi dan karakteristik konsentrasi keahlian atau kompetensi yang akan dikuasai dalam pelaksanaan PKL. Pada konsentrasi keahlian berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), PKL dapat dilaksanakan secara daring dengan pengawasan dari dunia kerja. Adapun pada konsentrasi keahlian lainnya, PKL dilaksanakan secara luring. Pada keadaan tertentu seperti bencana alam, bencana non-alam, dan kondisi geografis tertentu yang membuat PKL secara luring tidak memungkinkan, PKL dapat dilakukan secara daring dengan kesepakatan dan persetujuan tertulis dari dunia kerja. Selain itu, apabila PKL tidak memungkinkan dilaksanakan, SMK/MAK dapat menyelenggarakan bentuk pembelajaran lain pengganti PKL yaitu kegiatan kewirausahaan dan pembelajaran berbasis proyek berdasarkan kebutuhan dunia kerja yang dapat bekerja sama dengan teaching factory yang ada di SMK atau di SMK sekitarnya.

PKL dilaksanakan berdasarkan perencanaan penempatan peserta didik dan pelaksanaannya di dunia kerja. Pelaksanaan PKL merupakan proses

belajar di dunia kerja dengan mengaplikasikan teori dan praktik yang dilakukan di sekolah. Peserta didik melaksanakan praktik kerja secara langsung berdasarkan kesepakatan program dengan bimbingan dan arahan instruktur PKL serta pendampingan oleh pembimbing PKL. Waktu pelaksanaan dapat diatur dengan berbagai model, misalnya day release, atau block release (week release, month release, dan triwulan). Strategi Implementasi PKL meliputi:

1. Pembekalan

   Pembekalan dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu pembelajaran reguler dan pembekalan sebelum keberangkatan. Pembelajaran reguler dipersiapkan oleh seluruh mata pelajaran intra dan kokurikuler yang dilaksanakan pada kelas X dan XI. Adapun pembekalan sebelum keberangkatan direncanakan secara khusus oleh sekolah dan dunia kerja.

2. Pembimbing dan Instruktur PKL

   Pembimbing PKL adalah guru atau beberapa orang guru yang bersama-sama bertanggung jawab atas ketercapaian kompetensi peserta didik. Instruktur PKL merupakan pembimbing dari pihak dunia kerja yang bertindak mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam melakukan pekerjaannya di dunia kerja.

Guru pembimbing PKL dapat terdiri dari unsur guru mata pelajaran kejuruan (termasuk matematika, bahasa Inggris, kewirausahaan dan mata pelajaran pilihan) dan guru mata pelajaran umum. Jumlah guru pembimbing PKL dalam satu periode PKL ditentukan oleh satuan pendidikan dengan alokasi sebanyak 46 (empat puluh empat) Jam Pelajaran (JP).

Program PKL di SMK TI Annajiyah BU Jombang dirancang untuk dilaksanakan pada Semester 5 (lima) selama 46 Jam Pelajaran, agar Peserta Didik fokus karena telah menyelesaikan seluruh Mata Pelajaran lainnya, sudah siap secara mental dan kompetensi untuk belajar di Dunia Kerja riil,

dan diharapakan ketika selesai PKL Peserta Didik dapat diserap langsung oleh pihak Industri/tempat PKL.

Sekolah menyelenggarakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) bersama dengan institusi pasangan yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di sekolah dengan program pengusaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di institusi pasangan, dengan tujuan untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Materi pelajaran pada semester tersebut diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengurangi waktu untuk pembelajaran pada semester yang ditinggalkan. Peserta didik melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 6 bulan di semester ganjil kelas XII, untuk dibimbing dan diberikan tugas atau pekerjaan professional pada DUDIKA yg terkait. Dalam hal ini tempat PKL merupakan industri yang saat ini sudah menjalin kerjasama dengar sekolah. Beberapa industri yang sudah bekerja sama yakni:

Konsentrasi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak

No	Nama Perusahaan	Lingkup Kerjasama
1 2 3 4 5 6 7 8	CV. Nejie Tech Indonesia Santri Koding PT. Digital Network CV. Afindo CV. Nusacomtech PT. Venturo Pro Indonesia PT. Solite Game International PT. Bisma Teknologi Nusantara	Pengembangan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan pengembangan kurikulum kejuruan.

Konsentrasi Keahlian Produksi Film

NO	NAMA DUDI	ALAMAT	BIDANG USAHA
1	Procie Production	Perum. Bahrul Ulum	Produksi Film, video, fotografi.
2	CV. Pangayuh	Pulo Wetan gg V (lapangan pulo)	Industri kreatif fashion
3	Duta Grafika	Jl. Raya Tambak Rejo	Penerbitan dan percetakan
4	TVRI	Mayjen Sungkono SBY	Broadcasting
5	Onklas	Wonokromo SBY	Layanan komputer dan perangkat lunak (aplikasi)
6	Kyaiku.com	Sumobito, Jombang	Website bisnis
7	M-Onetech	Kaplingan Mancar, Peterongan	Layanan komputer dan perangkat lunak (aplikasi)
8	Indo Web Kediri	Perum Sukorejo Ngasem Kediri	Layanan komputer dan perangkat lunak (aplikasi)
9	Audi Digital Printing	Jl. Hayam Wuruk Jombang	Penerbitan dan percetakan
10	CV. Bilqis Network	Petengan, Tambakrejo Jombang.	Teknologi jaringan
11	CV. Premia Karya	Sukodono. Sidoarjo	Penerbitan dan percetakan
12	PT. Media Inovasi Data Indonesia	Sumber Winong, Megaluh Jombang	Teknologi jaringan
13	Surabaya TV	Darmo Permai, Surabaya	Broadcasting
14	Kediri TV	Bangsal Pesantren, Kediri	Broadcasting

PKL dilaksanakan di Dunia Usaha/Industri atau Perusahaan yang sesuai dengan paket keahlian yang ada di SMK TI Annajiyah BU Jombang. DUDIKA yang ditempati PKL adalah dunia industri yang telah menjalin kerjasama atau telah menandatangani MoU dengan SMK TI Annajiyah BU Jombang dengan ketentuan-ketentuan pelaksanaan PKL yang telah dibuat:

a. Kewajiban Peserta

1. Mematuhi Peraturan yang berlaku ditempat Praktek/Industri;
2. Berada di tempat Praktek/Industri 15 menit sebelum Praktek Kerja dimulai;
3. Bertingkah laku sopan jujur dan bertanggung jawab, berinisiatif terhadap tugas pekerjaan yang diberikan oleh industri;
4. Berpakaian seragam sekolah atau seragam praktek sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Industri;
5. Bersikap ramah membiasakan diri mengucapkan salam, mohon ijin pada waktu pulang/pergi atau akan meninggalkan tempat praktek;
6. Selalu menjaga kerapian, kebersihan dan penampilan yang baik;
7. Memberitahukan secara tertulis kepada Pimpinan Institusi/Pembimbing di Industri apabila berhalangan hadir dengan memberikan tembusan ke sekolah;
8. Mengisi daftar hadir setiap hari pada waktu datang dan pulang;
9. Berkonsultasi dengan segera kepada guru pembimbing atau ketua kelompok atau petugas yang ditunjuk apabila mendapat masalah/kesulitan dalam Praktek Kerja Industri;
10. Mematuhi peraturan mengenai penggunaan alat dan bahan untuk praktek kerja;
11. Melaporkan dengan segera kepada petugas yang berwenang apabila terjadi kerusakan atau salah mengambil alat/bahan;
12. Membersihkan dan mengatur kembali ruang/peralatan praktik setelah menggunakan sebelum meninggalkan tempat kerja;
13. Menerima, mengisi dan menyerahkan kembali laporan kegiatan/jurnal kegiatan harian;
14. Mematuhi tata tertib yang ditentukan sekolah;
15. Menjaga nama baik sekolah, industri dan Orang Tua;
16. Memegang rahasia perusahaan;
17. Membuat laporan pelaksanaan PKL sesuai dengan ketentuan program keahlian masing-masing.

b. Hak Peserta PKL

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) peserta PKL berhak untuk:

1. Mendapat informasi secara rinci tentang Program PKL di Industri;
2. Mendapatkan Industri tempat melaksanakan PKL yang sesuai dengan Program Keahlian berdasarkan hasil seleksi yang tidak dapat diganggu gugat;
3. Mendapatkan bimbingan dan pembekalan berupa pengetahuan sikap dan ketrampilan sesuai dengan yang disyaratkan di Industri;
4. Mendapatkan buku panduan/jurnal kegiatan sebagai pedoman selama melaksanakan PKL;
5. Mengikuti Uji Kompetensi/Uji Produktif;
6. Mengikuti PKL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
7. Mendapatkan informasi tentang bidang pekerjaan yang akan dikerjakan oleh peserta PKL di Industri;
8. Mendapatkan penjelasan tentang peraturan tata tertib yang berlaku di Industri;
9. Mendapat paraf/tanda tangan Instruktur pada waktu laporan/jurnal kegiatan sebagai bukti pemantauan dan kegiatan peserta PKL selama berada di tempat Praktek Kerja Industri.

c. Pelanggaran Bagi Peserta PKL

1. Selama Praktek kerja Industri peserta dilarang merokok, membawa, memiliki, memakai dan mengedarkan Narkoba;
2. Tidak memenuhi ketentuan kehadiran 90% sebagai syarat untuk kenaikan kelas;
3. Menerima tamu pribadi pada waktu Praktek kerja Industri;
4. Berambut panjang melebihi krah baju, bagi peserta pria;
5. Menggunakan pesawat telpon/HP dan fasilitas tamu perusahaan/tempat praktek industri untuk kepentingan pribadi;
6. Membuat kegaduhan selama di tempat PKL;

7. Mengambil sesuatu yang bukan miliknya (mencuri) di tempat Praktik/Industri;
8. Pindah tempat Praktek kerja Industri ke Industri lain tanpa seijin sekolah berwenang
9. Khusus bagi peserta wanita dilarang:
   a. Memakai rok mini;
   b. Memakai sepatu olah raga dan sepatu bertumit tinggi;
   c. Memakai perhiasan yang berlebihan dan menyolok;
   d. Memakai tata rias yang kurang sesuai dengan situasi dan kondisi tempat kerja;
   e. Berpakaian yang membahayakan pelaksanaan praktek kerja.
10. Selama melaksanakan Praktek kerja Industri, peserta PKL dilarang menjalin hubungan diluar batas kewajaran dengan Instruktur, tamu atau pihak lain.

d. Sanksi-sanksi Terhadap Pelanggaran

Pelanggaran atas tata tertib tersebut akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Pemanggilan Orang Tua peserta PKL;
2. Peringatan keras secara lisan;
3. Pengurangan nilai PKL;
4. Ditarik dari Industri tempat praktik dan dikembalikan ke sekolah untuk melaksanakan PKL di Bisnis Center sekolah;
5. Di skors;
6. Tidak dapat melanjutkan kekelas berikutnya dan wajib mengikuti PKL tahun berikutnya;
7. Dikeluarkan dari sekolah dan dikembalikan kepada Orang Tua/Wali Murid.
8. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur dikemudian hari.

c. Penilaian/Asesmen PKL

Asesmen PKL dilaksanakan berdasarkan Tujuan Pembelajaran (TP) dengan mengacu pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Bukti pencapaian CP berupa portofolio/kumpulan hasil peserta didik dari berbagai instrumen asesmen (awal, proses dan akhir). Asesmen memuat komponen secara komprehensif yang meliputi perkembangan peserta didik dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat berupa lembar sertifikat. Hasil asesmen disampaikan dalam rapor dengan mencantumkan keterangan industri tentang kinerja secara keseluruhan berdasarkan jurnal PKL, sertifikat atau surat keterangan PKL dari dunia kerja. Penilaian PKL dapat berupa: (1) Asesmen Instruktur Dunia Kerja, (2) Penyusunan Laporan PKL, dan (3) Presentasi Laporan PKL baik di Sekolah/dunia kerja. Selanjutnya, untuk asesmen kegiatan pengganti PKL dapat dilakukan oleh: (1) Praktisi kewirausahaan, (2) Guru proyek kreatif kewirausahaan dan guru pengampu mapel PKL

3. Bimbingan Konseling

Untuk mencapai kemandirian dan pengendalian diri tersebut, maka Bimbingan dan konseling (BK) di sekolah mem-fasilitasi perkembangan peserta didik dalam empat bidang layanan, yaitu: pribadi, sosial, belajar, dan karir. Keempat bidang tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap diri individu peserta didik.

Bidang Pribadi, merupakan suatu proses pemberian bantuan dari guru BK atau konselor kepada peserta didik untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab tentang aspek pribadinya, sehingga dapat mencapai perkembangan secara optimal dan mencapai, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya. Aspek perkembangan

peserta didik yang dikembangkan meliputi: Memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya, baik kondisi fisik maupun psikis; mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya; menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasinya secara baik

Bidang Sosial, adalah proses pemberian bantuan dari konselor atau guru BK kepada peserta didik untuk memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermaknaan dalam kehidupannya. Aspek perkembangan peserta didik yang dikembangkan meliputi: Berempati terhadap kondisi orang lain; memahami keragaman latar sosial budaya; menghormati dan menghargai orang lain; menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku; berinteraksi sosial yang efektif; bekerjasama dengan orang lain secara bertanggung jawab; dan mengatasi konflik dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan.

Bidang Belajar, proses pemberian bantuan kepada peserta didik dalam mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal sehingga dapat mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya. Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi: menyadari potensi diri dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan belajar; memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif; memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat; memiliki keterampilan belajar yang efektif; memiliki keterampilan perencanaan dan penetapan pendidikan selanjutnya; dan memiliki kesiapan menghadapi ujian.

Bidang Karir, adalah proses pemberian bantuan oleh guru BK atau konselor kepada peserta didik untuk mengalami pertumbuhan,

perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya. Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi: Pengetahuan konsep diri yang positif tentang karir; kematangan emosi dan fisik dalam membuat keputusan karir; kesadaran pentingnya pencapaian prestasi untuk mendapatkan kesempatan karir; kesadaran hubungan antara pekerjaan dan belajar; keterampilan untuk memahami dan menggunakan informasi karir; kesadaran hubungan antara tanggung jawab personal, kebiasaan bekerja yang baik dan kesempatan karir; kesadaran tentang karir berhubungan dengan fungsi dan kebutuhan di masyarakat; kesadaran tentang perbedaan pekerjaan dan perubahan peranlaki-laki dan perempuan.

Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa. Layanan bimbingan dan konseling adalah kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor dalam menyusun rencana pelayanan bimbingan dan konseling,melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling, mengevaluasi proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling serta melakukan perbaikan tindak lanjut memanfaatkan hasil evaluasi.

Model layanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan oleh SMK TI Annajiyah BU Jombang sudah sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang meliputi meliputi:

a. Bidang Layanan

Bidang layanan dalam bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh SMK TI Annajiyah BU Jombang meliputi empat bidang utama, yaitu:

a) Layanan Bimbingan Pribadi: Membantu siswa dalam memahami dan menerima diri sendiri, mengembangkan potensi, mengatasi masalah pribadi, dan merencanakan masa depan secara realistis.
b) Layanan Bimbingan Sosial: Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, memahami norma dan aturan sosial, membangun hubungan yang sehat dengan orang lain, dan berpartisipasi secara aktif dalam komunitas.
c) Layanan Bimbingan Belajar: Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, mengatasi kesulitan belajar, mengatur waktu, dan memanfaatkan sumber belajar secara optimal.
d) Layanan Bimbingan Karir: Membantu siswa dalam mengenal dunia kerja, memahami minat dan bakat mereka, merencanakan karir, dan mengambil keputusan yang tepat tentang pendidikan dan pekerjaan di masa depan.

b. Komponen Layanan

Komponen layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh SMK TI Annajiyah BU Jombang terdiri dari empat komponen utama, yaitu:

a) Layanan Dasar: Program bimbingan yang terstruktur dan sistematis untuk semua siswa dengan tujuan pengembangan kemampuan dasar yang penting bagi kehidupan mereka. Contohnya adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, dan layanan penempatan.
b) Layanan Responsif: Layanan yang diberikan untuk membantu siswa mengatasi masalah yang menghambat perkembangan mereka. Ini meliputi layanan konseling individu dan kelompok, layanan konsultasi, layanan referal, dan layanan kolaborasi dengan pihak lain.
c) Layanan Perencanaan Individual: Layanan yang membantu siswa merencanakan dan mengelola perkembangan pribadi, akademik, dan karir mereka secara individual. Contohnya adalah layanan penilaian

individu, layanan perencanaan karir, dan layanan pengembangan rencana belajar.

d) Dukungan Sistem: Layanan yang mendukung pelaksanaan program bimbingan dan konseling, seperti pengembangan program, pengelolaan data, pengembangan profesional, dan kerjasama dengan orang tua, guru, dan lembaga lain.

c. Pendekatan dan Strategi Layanan

Pendekatan dan strategi layanan dalam bimbingan dan konseling mencakup beberapa metode yang diterapkan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling:

a) Pendekatan Komprehensif: Mengintegrasikan semua bidang layanan dan komponen layanan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua kebutuhan siswa terpenuhi.

b) Pendekatan Preventif: Memberikan layanan yang bertujuan untuk mencegah munculnya masalah dengan cara mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan siswa untuk mengatasi tantangan secara efektif.

c) Pendekatan Perkembangan: Mengembangkan program bimbingan yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah, untuk mendukung perkembangan mereka secara optimal.

d) Pendekatan Sistemik: Melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, orang tua, dan komunitas, dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa.

e) Strategi Layanan Langsung dan Tidak Langsung:

Dengan menerapkan bidang layanan, komponen layanan, serta pendekatan dan strategi yang tepat, satuan pendidikan dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat mendukung perkembangan pribadi, sosial, akademik,



dan karir mereka secara optimal.

4. Strategi Pelaksanaan Muatan Lokal

Pelaksanaan muatan lokal sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik sekolah serta kebijakan daerah berdasarkan PERGUB Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah dapat dilaksanakan melalui beberapa langkah strategis yang melibatkan analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah langkah-langkah tersebut:

1. Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Sekolah

   Melakukan analisis kebutuhan peserta didik dan karakteristik sekolah melalui survei, wawancara, dan diskusi dengan guru, siswa, dan orang tua. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi minat, kebutuhan, dan kondisi spesifik sekolah untuk menyusun program muatan lokal yang relevan dan efektif.

2. Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal

   Mengembangkan kurikulum Bahasa Daerah yang sesuai dengan standar pendidikan nasional dan kebijakan daerah, termasuk tujuan pembelajaran, materi, metode pengajaran, dan penilaian. Dengan tujuan untuk menyusun kurikulum yang komprehensif dan terstruktur untuk mendukung pembelajaran Bahasa Daerah secara efektif.

3. Pelatihan dan Pengembangan Guru

   Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar Bahasa Daerah, termasuk metodologi pengajaran, pengembangan bahan ajar, dan penggunaan media pembelajaran. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Daerah melalui peningkatan kompetensi guru.

4. Menerapkan metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual

   Menerapkan metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti diskusi, role-playing, studi lapangan, dan penggunaan teknologi informasi. Dengan tujuan untuk membuat pembelajaran Bahasa Daerah menjadi lebih menarik, relevan, dan kontekstual bagi peserta didik.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkala

   Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program muatan lokal melalui observasi, tes, dan penilaian kinerja guru. Dengan tujuan untuk menilai efektivitas program dan membuat perbaikan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Daerah.

6. Penyesuaian dan Pengembangan Berkelanjutan

   Menyesuaikan dan mengembangkan program muatan lokal secara berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari siswa, guru, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan tujuan untuk memastikan program muatan lokal tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan kebijakan daerah.

Dengan melaksanakan langkah-langkah tersebut, SMK TI Annajiyah BU Jombang dapat menerapkan muatan lokal yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik sekolah, serta mematuhi kebijakan daerah sebagaimana diatur dalam PERGUB Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah. Hal ini akan memastikan bahwa pembelajaran Bahasa Daerah dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik.

B. Kokurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Program kokurikuler pada program keahlian Broadcasting dan Perfilman serta program keahlian Pengembangan Program rekayasa Perangkat Lunak dan Gim dilakukan melalui kegiatan Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja. Profil Pelajar Pancasila terdiri atas (1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, (2) Berkebhinekaan global, (3) Gotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif. Profil Pelajar Pancasila berbentuk softskill dan harus diterapkan dalam proses pembelajaran, bukan dipisahkan dalam pembelajaran.

Adapun indikator perilaku belajar peserta didik dalam rangka implementasi profil pelajar Pancasila dan Budaya Kerja sebagai berikut:

No	Profil Pelajar Pancasila	Indikator Perilaku Belajar Peserta Didik
1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	● Memiliki akhlak pribadi yang sopan dan santun (Grooming) ● Menghormati kepercayaan dan keagaamaan masing-Masing
2	Berkebhinekaan global	● Belajar bahasa asing ● Mempelajari budaya Negara lain agar dapat menghargai dan mengerti kebutuhan ● Mendalami budaya dalam Negeri agar tercermin kearifan lokal dalam diri
3	Gotong royong	● Kerjasama antar semua peserta didik pada kegiatan operasional

4	Mandiri	● Mengerti dan bertanggung jawab Job Desk masing-masing
5	Bernalar kritis	● Menganalisis dan mengevaluasi kebutuhan retail pada saat pandemi ● Mengambil keputusan untuk mengimplementasikan perencanaan yang disusun oleh TIM dalam menghadapi suatu masalah
6	Kreatif	● Mencari ide-ide kreatif ketika industri perfilman mengalami masalah-masalah tertentu. ● Mampu memproduksi produk multimedia dan perfilman

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa tujuan untuk Menghasilkan pelajar dengan profil (kompetensi) pada bidangnya sesuai dengan dimensi PPP; Menjadikan warga negara Indonesia yang demokratis dan menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21 serta menghasilkan lulusan pelajar Indonesia yang dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, penguatan projek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan:

a. Implementasi 6 (enam) dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi intra, ko, dan ekstra kurikuler,
b. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja melalui 7 (tujuh) tema. Program keahlian Pengembangan Perangkat

lunak dan Gim serta produksi film akan melaksanakan 4 tema pada tahun pelajaran 2024-2025 di mana dalam tema tersebut, terdapat 1 tema yang wajib yakni kebekerjaan, sedangkan tema lainnya yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi merupakan tema pilihan.

c. Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

1. Gaya Hidup Berkelanjutan

Peserta didik memahami potensi krisis keberlanjutan yang terjadi dilingkungan sekitar, serta memiliki kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Pemahaman tersebut diharapkan membangun kesadaran peserta didik untuk bersikap dan berperilaku lebih bijak dengan mempertimbangkan dampak pada individu, lingkungan, dan masyarakat di sekitarnya, jangka pendek maupun jangka panjang. Selain dampak terkait kelestarian alam, juga terhadap aspek ekonomi,kualitas hidup, ketahanan, serta keadilan sosial. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA, SMK/SMKLB/MAK, dan sederajat.

2. Kearifan Lokal

Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar. Menelusuri sejarah perkembangan masyarakat lokal/daerahnya, menggali konsep dan nilai-nilai di baliknya, lalu merefleksikan nilai dasar yang dapat diambil untuk diterapkan dalam kehidupan mereka. Termasuk menggunakannya untuk dikembangkan sesuai dengan konteks saat ini, dan untuk perbaikan diri, sosial, dan alam. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA, SMK/SMKLB/MAK, dan sederajat.

3. Bhinneka Tunggal Ika

Peserta didik memahami dan mempromosikan budaya perdamaian, menjunjung kemanusiaan, dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Peserta didik juga memahami perspektif berbagai agama dan kepercayaan, keragaman suku dan etnis secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA, SMK/SMKLB/MAK, dan sederajat.

4. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Peserta didik mengenali dan memahami bagaimana memelihara dan menjaga kesehatan fisik dan mental dengan merefleksikan pengenalan dan pengalaman diri maupun lingkungan. Pemahaman tersebut digunakan untuk membangun keterampilan dan kesadaran untuk mencapai kesejahteraan diri (wellbeing) dan lingkungan yang sehat sehingga peserta didik disarankan megeksplorasi Isu kesehatan seperti perilaku hidup bersih, aktif, dan sehat, narkoba, pornografi, kesehatan reproduksi, kesehatan mental, pertolongan pertama, perundungan, interaksi sosial secara daring maupun langsung, kekerasan seksual, hingga pemahaman atas layanan kesehatan. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA, SMK/SMKLB/MAK, dan sederajat.

5. Suara Demokrasi

Peserta didik menggunakan kemampuan berpikir sistem, menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran ini peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah, masyarakat dan/atau dalam dunia kerja.

Tema ini ditujukan untuk jenjang SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA, SMK/SMKLB/MAK, dan sederajat.

6. Rekayasa dan Teknologi

   Peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA, SMK/SMKLB/MAK, dan sederajat.

7. Kebekerjaan

   Peserta didik memahami dunia kerja yang relevan dengan keahliannya dari berbagai aspek. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan dan membangun pemahaman tentang ketenagakerjaan, terkait berbagai hal seperti hak dan kewajiban, keselamatan kerja, hingga etika dan profesionalitas dalam bekerja. Termasuk tentang peluang kerja, serta kesiapan kerja. Dalam projeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja. Tema ini ditujukan sebagai tema wajib khusus jenjang SMK/MAK.

Dari tema tersebut, program keahlian Broadcasting dan Perfilman serta program keahlian Pengembangan Program rekayasa Perangkat Lunak dan Gim akan melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

No	Tema	Kls X		Kls XI		Kls XII		Ket.
		1	2	1	2	1	2	
1	Gaya Hidup Berkelanjutan	x						

2	Kearifan Lokal							
3	Bhineka Tunggal Ika							
4	Bangunlah Jiwa dan Raganya			x				
5	Suara Demokrasi	x						
6	Rekayasa dan Teknologi							
7	Kebekerjaan		x		x		x	

Pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan system blok yang dilaksanakan pada akhir semester menjelang kegiatan penilaian akhir semester. Adapun rincian pilihan tema, dimensi, elemen, sub elemen, kegiatan dan alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

No	Tema	Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Jadwal Kegiatan
1	Gaya Hidup Berkelanjutan	1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlaq Mulia, 2. Bergotong-royong, 3. Kreatif	1. Akhlaq Kepada Alam 2. Kolaborasi 3. Hasil karya	1. Menjaga Lingkungan Alam Sekitar 2. kerja sama 3. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama 4. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Oktober sd desember
2	Bangunlah	1. Beriman, Bertaqwa	1. Akhlak Pribadi	1. Merawat diri secara Fisik,	Januari sd Desember

	Jiwa dan Raganya	Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlaq mulia 2. Gotong-royong 3. Mandiri	2. Akhlak Pada Manusia 3. Kolaborasi 4. Kepedulian 5. Pemahaman diri dan situasi yg di hadapi 6. Regulasi	Mental dan Spiritual 2. Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan 3. Kerjasama 4. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama 5. Tanggap terhadap lingkungan social 6. Mengembangkan refleksi diri 7. regulasi diri	
3	Suara Demokrasi	1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Gotong Royong 3. Mandiri	1. Akhlak bernegara 2. Akhlak beragama 3. Kepedulian 4. Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi 5. Menganalisis dan	1. Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia 2. Pelaksanaan ritual ibadah 3. Tanggap terhadap	Juli sd september

		4. Bernalar kritis	mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	lingkungan Sosial 4. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi 5. Menganalisa dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	
4	Kebekerjaan	1. Beriman,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Gotong Royong 4. Kreatif	1. Akhlak pribadi 2. Akhlak manusia 3. Pemahaman diri dan situasi 4. Kolaborasi 5. Menghasilkan gagasan yang efisien	1. Merawat diri secara Fisik, Mental dan Spiritual 2. Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan 3. Mempunyai kemampuan dalam membaca keadaan diri dalam menghadapi tantangan yang	Januari sd Desember

				ada serta mecari pemecahan tantangan berdasarkan situasi yang ada 4. Menjalin kerja dan bersinergi untuk mencapai tujuan dan kebaikkan bersama dengan mengesampingkan kepentingan pribadi 5. Melahirkan gagasan berdasarkan pemikiran sendiri atau tim dengan mempertimbangan berbagai macam informasi yang sesuai gagasan tersebut	

Dari proses kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila semua peserta didik diwajibkan membuat laporan kegiatan secara individu dan ada yang pembuatan laporannya secara berkelompok yang mana dari hasil laporan tersebut sebagai Dasar untuk penilaian ditambah dari hasil observasi terhadap masing-masing peserta didik selama mengikuti proses kegiatan projek penguatan profil Pancasila.

C. **Ekstrakurikuler**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 mengenai Pembinaan Kesiswaan, “Kegiatan Ekstrakurikuler ini merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan atau aktivitas ekstrakurikuler yang diikuti serta dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah atau pun di luar sekolah, itu memiliki tujuan supaya siswa dapat atau bisa memperkaya serta memperluas diri”

Ektrakurikuler merupakan sebuah bentuk kegiatan yang menjadi pilihan pelajar, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat pelajar dibidang non akademis, yang dapat medukung kompetensi akademis pada umumnya, dan mendukung proses aktualisasi diri pelajar pada khsususnya

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMK TI Annajiyah BU Jombang adalah bertujuan untuk pengembangan kemampuan prestatif dan pengembangan kemampuan individual untuk berorganisasi diantaranya :

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	BENTUK KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Pramuka		
	a. Definisi: pramuka (Praja Muda Karana) sebuah organisasi sebagai wadah proses pendidikan kepramukaan. b. Tujuan: membentuk karakter/ kepribadian dan akhlak mulia para peserta didik, menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa dalam diri peserta didik, menggali potensi diri dan meningkatkan keterampilan peserta didik sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan Negara.	● Latihan rutin ● PBB ● Outbond ● Leadership ● Pengamalan buku saku ● Tali temali ● PTA ● Ikut serta kwarcab	2 x 60 menit per minggu

2	Animasi		
	a. Definisi : adalah gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek yang disusun secara beraturan mengikuti pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Gambar atau objek yang dimaksud bisa berupa gambar manusia, hewan, maupun tulisan b. Tujuan : wahana untuk mewadahi dari peserta didik yang memiliki kegemaran dibidang animasi untuk dikembangkan menjadi sebuah hasil karya animasi yang terarah.	1. penjelasan materi tentang animasi 2. membuat karya animasi 3. Mengikuti perlombaan	2 x 60 menit per minggu.
3	Seni Tilawah		
	a. Definisi : Seni tilawah adalah pembacaan ayat al-Qur`an dengan baik dan indah. b. Tujuan : Melatih kepada siswa siswi untuk dapat membaca ayat suci	● Penjelasan materi tentang seni tilawah ● mempraktikan pembacaan Ayat suci Al Qur'an ● Mengisi pada setiap sesi	2 x 60 menit per minggu.

	Al-Qur'an dengan baik dan indah	acara di sekolah.	
4	Albanjari		
	a. Definisi : mengajarkan bagaimana mengetahui kemampuan vokal masing2 peserta didik dan olah vokal dasar sebagai bahan untuk melatih teknik vokal secara mandiri serta mengajarkan bagaimana teknik dalam menggunakan alat music Albanjari.	● Latihan vocal dasar ● Latihan penggunaan alat music Albanjari. ● Mengisi dalam setiap kegiatan acara di sekolah dan mengikuti lomba.	2 x 60 menit per minggu.
	b. Tujuan : mengasah kemampuan peserta didik dalam hal pengolahan vokal dan seni albanjari sehingga nantinya mampu menampilkan karya seni sholawat Albanjari.		

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

SMK TI ANNAJIYAH BU JOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	KEGIATAN	HARI	JAM	PEMBINA
1	Pramuka	Sabtu	14.00 – 15.30	Agus Tri Tjajono, S.Pd.I
2	Al Banjari	Kamis	14.00 – 15.30	Lukman Chaqim, S.Pd
3	Animasi	Jum’at	07.00 – 09.00	Miftakhul Huda, S.Kom
4	Seni Tilawah	Senin	14.00 – 15.30	Elvasakti, S.I.Kom